



# STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KLUNGKUNG**



# STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG 2020

<https://klungkungkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KLUNGKUNG**

# STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG 2020

**ISBN** : 978-602-6840-56-1

**No. Publikasi** : 51050.1809

**Katalog BPS** : 5204003.5105

**Ukuran Buku** : 14,8 cm x 21 cm

**Jumlah Halaman** : xiv + 76 halaman

**Penyusun Naskah** : BPS Kabupaten Klungkung

**Gambar Kulit** : BPS Kabupaten Klungkung

**Sumber Ilustrasi** : canva.com

## **Diterbitkan Oleh:**

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung  
Jalan Raya Besakih, Akah, Semarapura, Klungkung  
Telp.(0366)21180 Fax.(0366)24242  
Email : bps5105@bps.go.id

## **Dicetak Oleh :**

BPS Kabupaten Klungkung

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk  
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## **TIM PENYUSUN**

### **Statistik Hortikultura Kabupaten Klungkung 2020**

#### **Penanggungjawab Umum**

Ir. Ni Putu Minarni S., M.M.A.

#### **Penanggungjawab Teknis**

Ni Made Budiriani, S.E.

#### **Penulis**

Ketut Darma Putra, S.ST.

#### **Editor**

Ni Kadek Dian Pitriyani, S.ST.

#### **Gambar Kulit**

Ketut Darma Putra, S.ST.

#### **Layout**

Ketut Darma Putra, S.ST.



---

## KATA PENGANTAR

“Statistik Hortikultura Kabupaten Klungkung 2020” menyajikan data statistik mengenai tanaman hortikultura di wilayah Kabupaten Klungkung selama tahun 2020. Publikasi ini merupakan publikasi kelima yang diterbitkan setiap tahun dan menjadi agenda rutin tahunan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klungkung.

Statistik Hortikultura yang disajikan dalam publikasi ini meliputi statistik tanaman sayuran dan buah-buahan baik semusim maupun tahunan dan juga statistik tanaman biofarmaka. Data yang disajikan meliputi jumlah produksi tanaman hortikultura, luas panen ataupun jumlah tanaman yang menghasilkan untuk masing-masing komoditas hortikultura selama kurun waktu satu tahun yang dirinci menurut kecamatan.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, namun tidak tertutup kemungkinan masih ditemukan kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya sangat kami hargai.

Semarang, Oktober 2021

Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung

Kepala,



Ir. Ni Putu Minarni S., M.M.A.



---

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	ix
Daftar Lampiran .....	xi
BAB I. Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Data yang Dikumpulkan .....	4
1.3 Metodologi .....	4
1.4 Dokumen yang Digunakan .....	4
1.5 Organisasi Pengumpulan Data .....	5
1.6 Pengolahan .....	5
1.7 Konsep dan Definisi .....	7
1.7.1 Tanaman Hortikultura .....	7
1.7.2 Luas / Jumlah Tanam .....	9
1.7.3 Produksi .....	10
BAB II. Pembahasan .....	19
Lampiran Tabel .....	49



---

## Daftar Tabel

Tabel 2.1	Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2020 (Ton) .....	37
Tabel 2.2	Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2020 (Ton) .....	39
Tabel 2.3	Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2020 (Ton) .....	41
Tabel 2.4	Produksi Buah Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2020 (Ton) .....	44



---

## Daftar Gambar

Gambar 1	Produksi Komoditas Tanaman Sayuran Semusim dengan Produksi Tertinggi di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	22
Gambar 2	Perkembangan Produksi Sayuran Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2016-2020 (Ton)..	23
Gambar 3	Sebaran Produksi Petsai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020.....	25
Gambar 4	Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020.....	26
Gambar 5	Sebaran Produksi Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	27
Gambar 6	Sebaran Produksi Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020.....	28
Gambar 7	Perkembangan Jumlah Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2016 - 2020 (Pohon) .....	30
Gambar 8	Perkembangan Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung 2016-2020 .....	31
Gambar 9	Produksi Semangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2020.....	32
Gambar 10	Komoditas Tanaman Buah-buahan Tahunan dengan Produksi Tertinggi Tahun 2020 .....	36
Gambar 11	Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	38

---

Gambar 12	Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020.....	40
Gambar 13	Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	43
Gambar 14	Produksi Buah Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	45
Gambar 15	Produksi Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2020 .....	46
Gambar 16	Produksi Jahe di Kabupaten Klungkung Tahun 2020.....	47



---

## Daftar Lampiran

Tabel 1	Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 (Kuintal) ...	51
Tabel 2	Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 (Kuintal) .....	53
Tabel 3	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Alpukat di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	55
Tabel 4	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Belimbing di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	56
Tabel 5	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Duku di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	57
Tabel 6	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Durian di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	58
Tabel 7	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	59
Tabel 8	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Air di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	60
Tabel 9	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	61

---

Tabel 10	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Besar di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	62
Tabel 11	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Mangga di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	63
Tabel 12	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Manggis di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	64
Tabel 13	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	65
Tabel 14	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nanas di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	66
Tabel 15	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pepaya di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	67
Tabel 16	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pisang di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	68
Tabel 17	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Rambutan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	69
Tabel 18	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Salak di Kabupaten Klungkung Tahun 2020.....	70



---

Tabel 19	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sawo di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	71
Tabel 20	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sirsak di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	72
Tabel 21	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sukun di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	73
Tabel 22	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 .....	74
Tabel 23	Luas Panen (m <sup>2</sup> ) dan Produksi (kg) Tanaman Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2020...	75
Tabel 24	Luas Panen (m <sup>2</sup> ) dan Produksi (kg) Tanaman Jahe di Kabupaten Klungkung Tahun 2020.....	76





BAB I

Pendahuluan

www.bps.go.id



---

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengelolaan Statistik Hortikultura di tingkat pusat dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian), Kementerian Pertanian. Pengelolaan pada tingkat Provinsi dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi, sedangkan di tingkat Kabupaten dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpulan data di kecamatan yaitu KCD/Mantri Tani/PPL. Pengelolaan Statistik Hortikultura ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain: pengumpulan data, pelaporan, pengolahan, analisis sampai dengan penyajian data. Dalam pengisian dan arus pelaporan dilakukan dengan melibatkan berbagai institusi mengacu pada hirarki dan tanggung jawab.

Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun

- 
- 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854)
- Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
  - Naskah Kesepakatan bersama Nomor tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survei Pertanian) melalui Formulir SP elektronik.

## 1.2 Data yang Dikumpulkan

Data produksi, yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak dan luas penanaman baru.

## 1.3 Metodologi

Metode yang dipakai adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Kabupaten Klungkung. Pengumpulan data dilakukan secara rutin bulanan dan triwulanan.

## 1.4 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data



---

ini dibagi menjadi dua kategori yaitu dokumen untuk pengumpulan data bulanan dan dokumen untuk pengumpulan data triwulanan. Pengumpulan data bulanan menggunakan satu dokumen yang disebut dengan SPH-SBS untuk pengumpulan data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Kategori kedua (triwulanan) terdiri dari tiga jenis dokumen yaitu SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH. Dokumen SPH-BST digunakan untuk mengumpulkan data tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan. Dokumen SPH-TBF dan SPH-TH masing-masing digunakan sebagai instrumen pengumpulan data tanaman biofarmaka dan data tanaman hias.

### **1.5 Organisasi Pengumpulan Data**

Laporan diisi secara bulanan dan triwulanan oleh KCD/mantri tani/PPL dan dibuat rangkap 3 (tiga). Aslinya dikirim kepada Badan Pusat Statistik, tembusannya dikirim ke BPS Provinsi Bali dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Klungkung.

### **1.6 Pengolahan**

Pengolahan dilakukan di BPS Kabupaten Klungkung dan BPS Provinsi Bali dengan menggunakan program berbasis website. Pengolahan di tingkat kabupaten dilaksanakan oleh Seksi Statistik Produksi.

---

berbagai tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

### 3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu :

- a. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus. Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh : mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.
- b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim. Dipanen terus menerus



---

## 1.7 Konsep dan Definisi

### 1.7.1 Tanaman Hortikultura

#### 1. Tanaman Sayuran Musiman

Tanaman Sayuran Musiman adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbiannya, yang berumur kurang dari satu tahun. Disini tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah daratan tinggi dan daratan rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

- a. Tanaman sayuran yang ditanam sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

#### 2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari

---

satu tahun. Contoh : pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur. Dipanen terus-menerus satu musim. Contoh : alpukat, durian, apel, dan jambu air.

- c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus. Contohnya adalah : salak, nenas, dan pisang

#### 4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

#### 5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari : jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejibeling, sambiloto dan lidah buaya.



---

## 6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat keagamaan.

### 1.7.2 Luas / Jumlah Tanaman

#### 1. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

#### 2. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode belum dibongkar.

---

### 1.7.3 Produksi

#### 1. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan berikut.

#### 2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

#### 3. Produksi Belum Habis

Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

#### 4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kabupaten tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.



No	Jenis Sayuran	Bentuk Hasil
1.	Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
2.	Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
3.	Bawang Daun	Daun segar
4.	Kentang	Umbi basah
5.	Kubis	Daun krop
6.	Kembang Kol	Sayuran segar
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar
8.	Wortel	Umbi dengan gagang
9.	Lobak	Umbi dengan daun
10.	Kacang Merah	Polong basah
11.	Kacang Panjang	Polong basah
12.	Cabe Besar	Buah segar
13.	Cabe Rawit	Buah segar
14.	Paprika	Buah segar
15.	Jamur	Sayuran segar
16.	Tomat	Buah segar
17.	Terung	Buah segar
18.	Buncis	Polong basah
19.	Ketimun	Buah segar
20.	Labu Siam	Buah segar
21.	Kangkung	Sayuran segar
22.	Bayam	Sayuran segar



---

No	Jenis Buah-buahan Semusim	Bentuk Hasil
1.	Melon	Buah segar
2.	Semangka	Buah segar
3.	Blewah	Buah segar
4.	Stroberi	Buah segar

<https://klungkungkab.bps.go.id>



No	Jenis Buah-buahan Tahunan	Bentuk Hasil
1.	Alpukat	Buah segar
2.	Belimbing	Buah segar
3.	Duku/Langsar/ Kokosan	Buah segar
4.	Durian	Buah segar
5.	Jambu Biji	Buah segar
6.	Jambu Air	Buah segar
7.	Jeruk Siam/Keprok	Buah segar
8.	Jeruk Besar	Buah segar
9.	Mangga	Buah segar
10.	Manggis	Buah segar
11.	Nangka/Cempedak	Buah segar
12.	Nenas	Buah segar dengan mahkota
13.	Pepaya	Buah segar
14.	Pisang	Buah segar dengan tandan
15.	Rambutan	Buah segar
16.	Salak	Buah segar
17.	Sawo	Buah segar
18.	Markisa/Konyal	Buah segar
19.	Sirsak	Buah segar
20.	Sukun	Buah segar
21.	Apel	Buah segar
22.	Anggur	Buah segar



---

No	Jenis Sayuran Tahunan	Bentuk Hasil
1.	Melinjo	Buah segar
2.	Petai	Buah segar
3.	Jengkol	Buah segar

<https://klungkungkab.bps.go.id>

No	Jenis Tanaman Bio-farmaka	Bentuk Hasil
1.	Jahe	Rimpang
2.	Laos/Lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang
9.	Dlingo/Dringo	Rimpang
10.	Kapulaga	Biji
11.	Mengkudu/Pace	Buah
12.	Mahkota Dewa	Buah
13.	Keji Beling	Daun
14.	Sambiloto	Daun
15.	Lidah Buaya	Daun

No	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
1.	Anggrek	Bunga Potong
2.	Anthurium bunga	Bunga Potong
3.	Anyelir	Bunga Potong
4.	Gerbera (herbras)	Bunga Potong
5.	Gladiol	Bunga Potong
6.	Pisang-pisangan	Bunga Potong
7.	Krisan	Bunga Potong
8.	Mawar	Bunga Potong
9.	Sedap malam	Bunga Potong
10.	Dracaena	Pohon
11.	Melati	Bunga
12.	Palem	Pohon
13.	Aglaonema	Pohon
14.	Adenium(kamboja jepang)	Pohon
15.	Euphorbia	Pohon
16.	Philodendron	Pohon
17.	Pakis	Pohon
18.	Monster	Pohon
19.	Ixora (soka)	Pohon
20.	Cordyline	Pohon
21.	Diffenbachia	Pohon
22.	Sansevieria	Rumpun
23.	Anthurium daun	Pohon
24.	dan Caladium	Pohon





## BAB II

## Pembahasan



---

## **BAB II** **PEMBAHASAN**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor unggulan di Provinsi Bali. Hal tersebut tercermin dari kontribusi sektor pertanian pada Pendapatan Domestik Regional (PDRB) Bali sebesar 15,09 persen. Sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Bali, pertanian Kabupaten Klungkung memang tidak terlalu menonjol dibandingkan Kabupaten Tabanan, Jembrana, dan Bangli. Kabupaten Tabanan dan Jembrana terkenal sebagai Lumbung Padi, sementara Kabupaten Bangli terkenal akan produksi hortikulturnya. Namun demikian, pertanian masih menjadi penopang perekonomian tertinggi di Kabupaten Klungkung. Distribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan pada tahun 2020 dalam PDRB Kabupaten Klungkung cukup besar, mencapai 22,46 persen.

Pertanian sendiri tidak melulu membahas mengenai tanaman padi atau palawija. Lingkup sektor ini cukup luas yang terbagi kedalam subsektor, terdapat beberapa subsektor dalam pertanian itu sendiri, yakni: Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan. Publikasi ini akan membahas mengenai Subsektor Hortikultura. Subsektor hortikultura mencakup tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan baik musiman maupun tahunan, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka.

Penggunaan hasil dari hortikultura cukup umum di

---

masyarakat baik sebagai pendamping makanan pokok, sarana upacara keagamaan, bahkan untuk pemenuhan kebutuhan sektor lainnya seperti sektor pariwisata. Karena umum dikonsumsi masyarakat, perubahan harga komoditas ini bahkan masuk ke dalam keranjang komoditas yang menjadi penentu angka inflasi. Kebutuhan akan konsumsi hortikultura oleh rumah tangga maupun sektor lainnya dan diperhitungkannya hortikultura dalam penentuan inflasi menyebabkan semakin strategisnya subsektor ini. Hal inilah yang menyebabkan dibutuhkan data yang cukup akurat untuk melihat ketersediaan dan produksi komoditas tersebut di masing-masing daerah.

Usaha pertanian hortikultura memiliki cakupan yang sangat luas, namun dalam statistik pertanian hortikultura yang dilakukan oleh BPS bersama Kementerian Pertanian mencakup sembilan puluh komoditi hortikultura yang dibedakan kedalam empat kelompok yakni sayuran dan buah-buahan semusim (SBS), buah-buahan dan sayuran tahunan (BST), tanaman biofarmaka atau tanaman obat-obatan (TBF), dan tanaman hias atau florikultura (TH). Sayuran dan buah-buahan semusim pada umumnya diusahakan dilahan sawah, sedangkan untuk tanaman buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias umumnya diusahakan dilahan kering.

Karakteristik petani di Klungkung mayoritas merupakan petani kecil (gurem). Dengan mengusahakan lahan yang terbatas menyebabkan petani sering berganti-ganti dalam mengusahakan komoditas hortikultura. Petani sawah terka-

---

dang menanam komoditas hortikultura sebagai tanaman penyelang ataupun sebagai tanaman rotasi selain palawija pada saat terjadi kesulitan air karena musim maupun perbaikan irigasi yang menyebabkan petani tidak dapat menanam padi.

Perkembangan produksi hortikultura dari tahun ke tahun memang sangat berfluktuasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama penentu tinggi rendahnya produksi hortikultura adalah musim. Sedangkan untuk tanaman buah-buahan tahunan juga dipengaruhi oleh adanya serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Selain kedua faktor tersebut, ketersediaan air juga sangat menentukan produktivitas tanaman, terutama tanaman sayuran yang umumnya ditanami di lahan sawah.

## **2.1 Tanaman Sayuran Semusim**

Data sayuran musiman yang dikumpulkan di tahun 2020 masih sama seperti tahun sebelumnya mencakup 22 komoditas, seperti bawang merah, petsai/sawi, kacang panjang, cabe rawit, terung, dan ketimun. Namun demikian, hanya lima jenis komoditas sayuran semusim yang umum ditanam di Kabupaten Klungkung. Lima jenis komoditas tersebut adalah cabai rawit, kacang panjang, ketimun, petsai/sawi dan terung.

Dari kelima komoditas tersebut, komoditas yang merupakan komoditas unggulan yang paling banyak di produksi di Kabupaten Klungkung adalah Petsai, Ketimun, dan Cabai Rawit. Pada tahun 2020, komoditas Petsai banyak

dusahakan oleh petani di Kabupaten Klungkung sebagai tanaman penyangkal atau tanaman rotasi setelah padi. Bila dibandingkan komoditas hortikultura lainnya, produksi komoditas Petsai di Kabupaten Klungkung sangat tinggi, yakni sebanyak 11.585,1 ton selama tahun 2020. Sementara itu, jumlah produksi 2 komoditas lainnya yakni Cabai Rawit dan Ketimun hanya sebanyak 1.724,8 ton dan 1.552,2 ton.

**Gambar 1.** Produksi Komoditas Sayuran Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

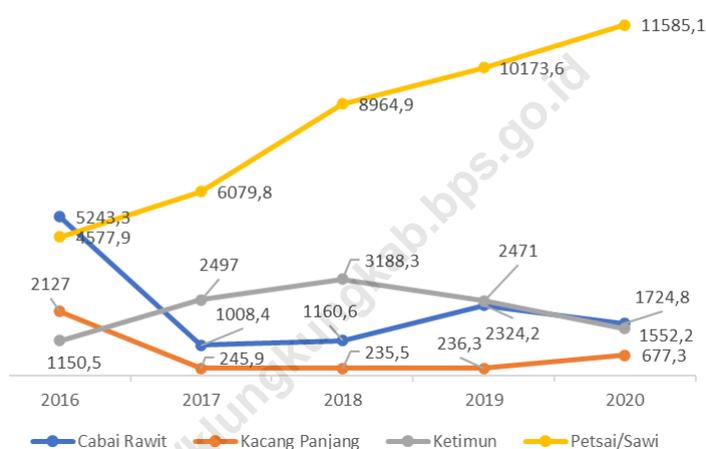


Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Dari gambar 1 dapat kita lihat produksi komoditas tanaman sayuran semusim di Kabupaten Klungkung tahun

2020. Selain Petsai, Cabai Rawit, dan Ketimun, terdapat Kacang Panjang dan Terung dengan produksi masing-masing

**Gambar 2.** Perkembangan Produksi Sayuran Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2016-2020 (Ton)



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

sebesar 677,3 ton dan 10,6 ton. Dari lima komoditas sayuran semusim tersebut, hanya petsai/sawi yang mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya, seperti yang ditampilkan pada gambar 2.

Dari tahun 2016, produksi sayuran petsai tercatat sebesar 4.577,9 ton terus meningkat sepanjang tahun menjadi 11.585,1 ton pada tahun 2020 atau meningkat sebesar 153 persen. Peningkatan produksi ini didukung oleh pengelolaan/pemeliharaan yang tepat oleh petani, serta cuaca yang mendukung untuk tanaman petsai/sawi.

---

Produksi Cabai Rawit justru mengalami hal yang berbeda dari Petsai/Sawi. Pada tahun 2016 cabai rawit merupakan komoditas dengan produksi paling besar di Kabupaten Klungkung, yaitu 5.243,3 ton. Namun terjadi penurunan produksi cabai rawit yang cukup tajam di tahun 2017 menjadi 1.008,4 ton. Penurunan ini disebabkan oleh penggunaan bibit lokal (cabai bontok) yang masih rentan terhadap serangan hama penyakit. Selain itu, curah hujan yang cukup tinggi saat itu juga menyebabkan banyak tanaman cabai mati. Namun demikian, sejak tahun 2018 produksinya mulai meningkat kembali berkat dilaksanakannya kegiatan pengembangan cabai dari Kementerian Pertanian hingga pemerintah daerah. Namun peningkatan produksi cabai rawit hanya berlangsung hingga tahun 2019. Pada tahun 2020 produksi cabai rawit menurun menjadi 1.724,8 ton atau turun sekitar 25,79 persen dari tahun 2019. Penurunan produksi cabai rawit disebabkan karena tanaman terserang virus kuning dan mengalami buah busuk atau yang dikenal dengan antraknose. Secara umum peningkatan produksi cabai rawit dalam 5 tahun terakhir sudah cukup baik, tercatat produksi cabai rawit mengalami peningkatan sebesar 71 persen dibandingkan dengan tahun 2017.

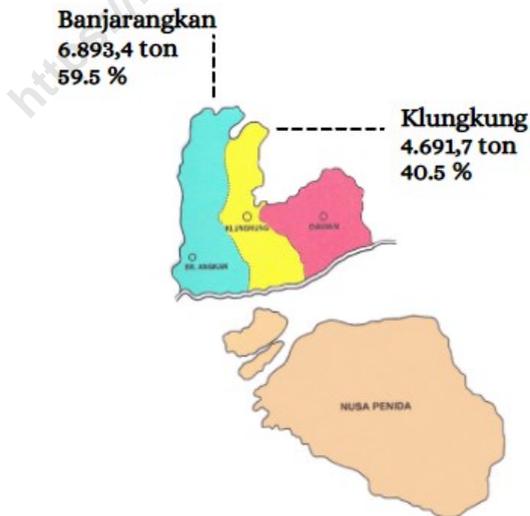
Seperti halnya komoditas petsai, komoditas ketimun juga mengalami peningkatan jumlah produksi sejak tahun 2016. Pada tahun 2017 komoditas ini pun ikut menggeser pamor cabai rawit sebagai komoditas dengan produksi tertinggi. Peningkatan produksi yang terjadi pada tahun 2016 hingga 2018 ternyata tidak berlanjut pada tahun 2019.



Di tahun 2019 produksi ketimun menurun sebesar 22 persen menjadi 2.471 ton. Penurunan produksi ketimun terus berlanjut hingga tahun 2020 produksi ketimun tercatat 1.552,2 ton. Penurunan produksi ketimun disebabkan menurunnya minat petani yang mengusahakan ketimun, banyak petani yang beralih ke komoditas lain seperti mengusahakan tanaman kacang panjang, sawi, hingga bunga pacah/gemitir yang banyak digunakan oleh masyarakat.

Produksi sayuran semusim Kabupaten Klungkung hanya ditopang oleh 3 kecamatan. Kecamatan Nusa Penida yang berada di Kepulauan Nusa Penida tidak menghasilkan sayuran semusim karena kondisi tanah di Kecamatan Nusa

**Gambar 3.** Sebaran Produksi Petsai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020.

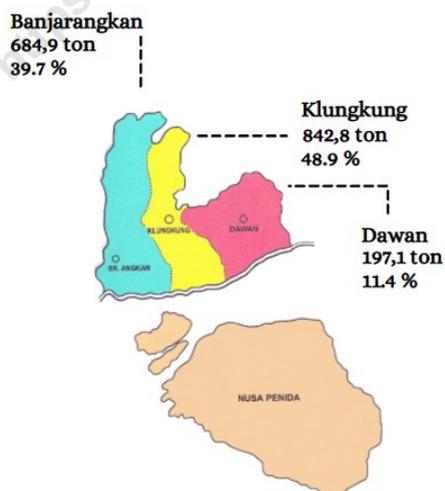


Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Penida yang berkapur dan kering yang tidak sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan tanaman sayuran semusim. Namun demikian, bila dilakukan pengolahan lahan yang baik, tidak mustahil untuk Kecamatan Nusa Penida menjadi penghasil sayuran semusim seperti yang dilakukan di Pulau Serangan, Denpasar, Bali. Dari 3 kecamatan yang selalu menghasilkan tanaman sayuran semusim, Kecamatan Banjarangkan merupakan kecamatan yang menghasilkan sayuran semusim tertinggi dibanding kecamatan lainnya.

Membahas masing-masing komoditas, komoditas petersai/sawi merupakan komoditas yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Klungkung. Komoditas ini banyak diusahakan oleh petani di Kecamatan Banjarangkan dan

**Gambar 4.** Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020.

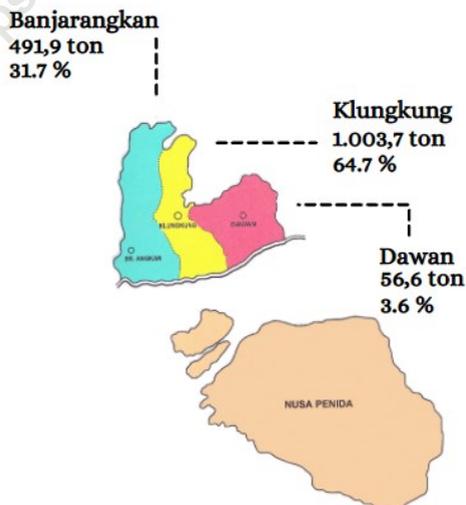


Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Klungkung. Produksi petersai/sawi di kecamatan banjarangkan dan Klungkung cukup sebanding. Pada tahun 2020 Kecamatan Banjarangkan menghasilkan 6.893,4 ton atau 58,28 persen produksi petersai/sawi di Kabupaten Klungkung. Sementara produksi petersai di Kecamatan Klungkung sebesar 4.691,7 ton atau sekitar 40,5 persen produksi petersai/sawi di Kabupaten Klungkung seperti pada gambar 3.

Produksi cabai rawit di Kabupaten Klungkung di-topang 3 kecamatan. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 4, sebanyak 48,9 persen atau 984,1 ton cabai rawit diproduksi di Kecamatan Klungkung, 39,7 persen atau sebanyak 684,9 ton diproduksi di Kecamatan Banjarangkan, dan sisanya 11,4 persen atau sebanyak 197,1 ton di Keca-

**Gambar 5.** Sebaran Produksi Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020.

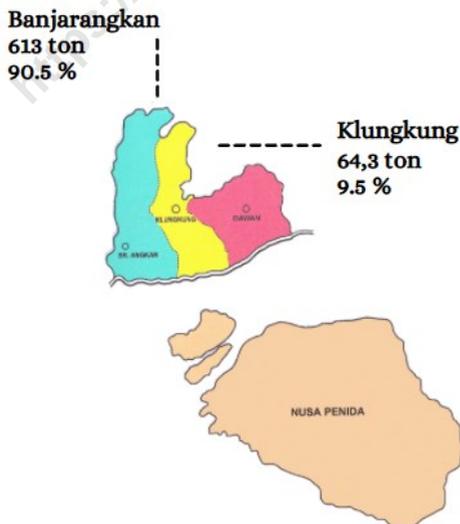


Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

matan Dawan. Besarnya produksi cabai rawit di Kecamatan Klungkung berbanding lurus dengan luas panennya yang paling luas diantara kecamatan lain yaitu seluas 236 hektar. Sementara itu luas panen cabai rawit di Kecamatan Banjarangkan dan Dawan masing-masing tercatat 201 hektar dan 78 hektar.

Seperti halnya cabai rawit, komoditas ketimun dihasilkan di tiga kecamatan di Kabupaten Klungkung. Produksi ketimun di Kabupaten Klungkung Sebagian besar diproduksi oleh Kecamatan Klungkung yang mencapai 64,7 persen atau sebanyak 1.003,7 ton. Pada posisi kedua dengan produksi terbesar adalah Kecamatan Banjarangkan sebesar 31,7 persen atau 491,9 ton. Sementara itu, Kecama-

**Gambar 6.** Sebaran Produksi Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020.



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

---

tan Dawan berkontribusi sekitar 3,6 persen produksi ketimun di Kabupaten Klungkung atau sekitar 56,6 ton. Dilihat dari luas panennya, Kecamatan Dawan memang memiliki luas panen paling sedikit yaitu hanya 10 hektar. Berbeda jauh jika dibandingkan dengan kecamatan Klungkung dengan luas panen 191 hektar.

Selain petsai/sawi, cabai rawit, dan ketimun, komoditas sayuran semusim yang tercatat di Kabupaten Klungkung adalah kacang Panjang. Sebaran produksi kacang panjang dapat dilihat pada gambar berikut

Produksi sayur kacang panjang di Kabupaten Klungkung tercatat sebesar 677,3 ton. Terdapat dua kecamatan yang berkontribusi dalam produksi kacang panjang yaitu Kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Klungkung dengan masing-masing produksi 613 ton dan 64,3 ton. Jika dilihat secara persentase, Kecamatan Banjarangkan merupakan kontributor kacang panjang dengan menyumbang sekitar 90,5 persen dari total produksi kacang panjang di Kabupaten Klungkung. Dilihat dari luas panennya, Kecamatan Banjarangkan tercatat memiliki 55 hektar luas panen kacang panjang.

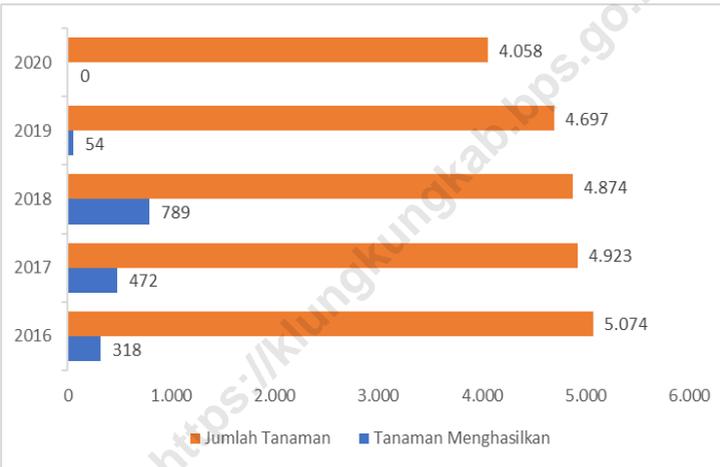
## 2.2 Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman sayuran tahunan yang dikumpulkan dalam daftar SPH-BST terdiri dari melinjo, petai dan jengkol. Dari ketiga komoditas tersebut melinjo merupakan tanaman sayuran tahunan satu-satunya yang ada di Kabupaten

Klungkung.

Berdasarkan Gambar 7, secara umum jumlah tanaman melinjo menunjukkan tren penurunan secara perlahan dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Pada tahun 2016 jumlah se-

**Gambar 7.** Perkembangan Jumlah Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung 2016 - 2020 (Pohon)



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

luruh tanaman melinjo di Kabupaten Klungkung adalah 5.074 pohon. Di tahun berikutnya jumlah tanaman melinjo berkurang sebanyak 151 pohon menjadi 4.923 pohon di tahun 2017. Jumlah ini terus mengalami penurunan secara perlahan menjadi sekitar 4.058 pohon pada tahun 2020 atau turun sebesar 20 persen.

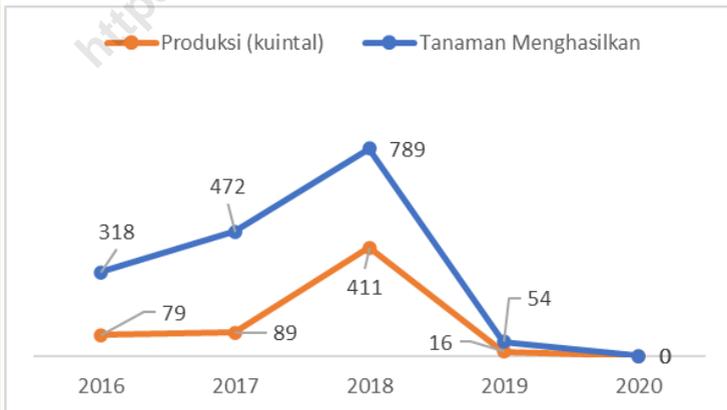
Dilihat dari jumlah tanaman yang menghasilkan, pada periode 2016 hingga 2020, tanaman melinjo sempat mengalami peningkatan jumlah tanaman yang menghasilkan pa-



da tahun 2016 hingga 2018. terlihat pada gambar 7, pada tahun 2016 jumlah tanaman menghasilkan tercatat sebanyak 318 pohon, tahun 2017 sebanyak 472 pohon dan paling banyak di tahun 2018 sebanyak 789 pohon. Penurunan jumlah tanaman yang menghasilkan terjadi di tahun 2019, dari total 4697 pohon melinjo hanya terdapat 54 pohon yang menghasilkan. Bahkan terus menurun hingga 2020 tidak ada tanaman menghasilkan yang tercatat.

Jumlah tanaman melinjo yang menghasilkan berbanding lurus dengan jumlah produksinya. Perkembangan produksi tanaman melinjo dapat dilihat pada gambar berikut.

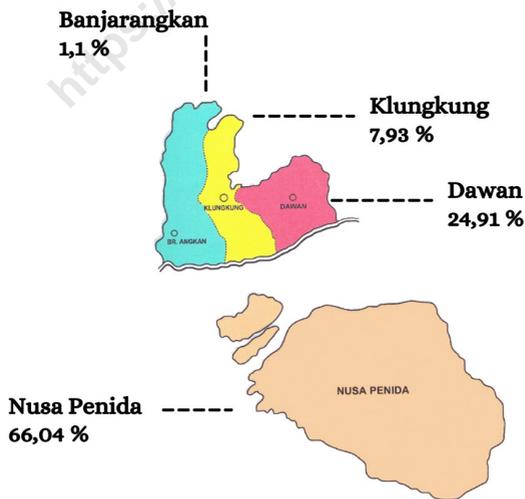
**Gambar 8.** Perkembangan Produksi dan Jumlah Tanaman Menghasilkan Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung 2016 - 2020



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2016 produksi melinjo di Kabupaten Klungkung adalah sebesar 7,90 ton. Selanjutnya pada tahun 2017 terjadi peningkatan produksi sebesar 1 ton atau sekitar 12,65 persen dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 8,9 ton. Peningkatan yang sangat tajam terjadi pada tahun 2018. Produksi melinjo meningkat drastis menjadi 41,1 ton atau meningkat sebanyak 32,2 ton dari tahun sebelumnya. Peningkatan yang cukup tajam ini disebabkan tingginya jumlah tanaman yang mulai menghasilkan, dari gambar 8 dapat dilihat bahwa jumlah tanaman melinjo yang menghasilkan pada tahun 2017 adalah sebanyak 472 pohon, kemudian mengalami peningkatan sebesar 67,16 persen menjadi 789

**Gambar 9.** Persentase Tanaman Melinjo menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung tahun 2020



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

---

pohon yang menghasilkan. Namun demikian pada 2019 terjadi penurunan produksi melinjo menjadi hanya 1,6 ton dengan jumlah tanaman yang menghasilkan sebanyak 54 pohon. Penurunan terus terjadi hingga tahun 2020 yang tercatat tidak ada produksi dari tanaman melinjo, karena pohon yang ada sedang tidak menghasilkan.

Dilihat dari penyebabnya, penurunan produksi ini disebabkan oleh absennya Kecamatan Dawan dan Nusa Penida yang biasanya cukup banyak menghasilkan komoditas ini. Bila dilihat menurut kecamatan, pada tahun 2019 produksi komoditas ini didominasi oleh produksi di Kecamatan Klungkung. Sebanyak 93,75 persen melinjo Kabupaten Klungkung di produksi oleh petani Kecamatan Klungkung dan sisanya di Kecamatan Banjarangkan. Sedangkan pada tahun 2020 tercatat tidak ada produksi melinjo karena tidak ada tanaman yang sedang menghasilkan.

Absennya Kecamatan Dawan pada produksi komoditas melinjo disebabkan oleh panen raya yang biasanya terjadi 2 tahun sekali jika cuaca mendukung. Sementara di Kecamatan Nusa Penida selain karena luasan yang tidak terlalu besar, juga disebabkan oleh banyaknya tanaman tua/rusak. Selain itu perkembangan pariwisata yang mulai menjamur di Kecamatan Nusa Penida mungkin menjadi alasan alih fungsi lahan yang sebelumnya ditanami melinjo menjadi fasilitas pendukung pariwisata.

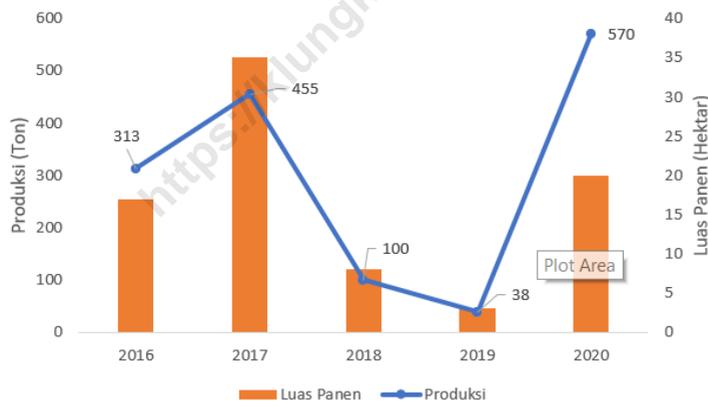
### **2.3 Tanaman Buah-buahan Semusim**

Tanaman buah-buahan semusim dalam survei per-

tanian hortikultura ini meliputi empat jenis tanaman yaitu melon, semangka, blewah dan stroberi. Diantara keempat komoditas tersebut hanya semangka yang menjadi satu-satunya buah-buahan semusim yang konsisten dihasilkan di Kabupaten Klungkung hingga tahun 2020. Komoditas ini biasanya banyak ditanam di Kecamatan Dawan.

Selama tahun 2016 hingga 2020 produksi semangka di Kabupaten Klungkung terus mengalami fluktuasi. Peningkatan produksi semangka terjadi hingga 2017, namun hingga

**Gambar 9.** Produksi Komoditas Semangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 (Ton).



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

2019 terus mengalami penurunan. Pada tahun 2016 produksi semangka mencapai 313 ton. Selanjutnya pada 2017 produksinya meningkat menjadi 455 ton atau sebesar

---

45,36 persen. Namun demikian, pada 2018 produksi komoditas ini mengalami penurunan yang signifikan yaitu 78,02 % atau turun sebesar 355 ton menjadi hanya 100 ton. Penurunan jumlah produksi semangka kembali berlanjut pada tahun 2019 hingga menjadi 38 ton. Hal ini disebabkan oleh maraknya kegiatan kontrak lahan pada lokasi yang biasanya menanam semangka untuk beberapa bulan kepada pihak lain untuk ditanami komoditas lain. Petani memilih mengontrakkan lahannya karena jumlah subsidi pupuk berkurang. Namun tahun 2020 jumlah produksi semangka mengalami peningkatan cukup besar menjadi 570 ton. Peningkatan ini berbanding lurus dengan peningkatan jumlah luas lahan tanaman semangka, pembukaan lahan semangka baru terjadi di Kecamatan Dawan karena banyak lahan yang dikontrakkan untuk menanam semangka, serta cuaca yang mendukung.

#### **2.4 Tanaman Buah-buahan Tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan yang dicakup dalam survei pertanian tahun 2020 terdiri atas 22 komoditas. Sebanyak 19 komoditas dihasilkan di Kabupaten Klungkung. Komoditas yang dihasilkan di Kabupaten Klungkung antara lain: alpukat, belimbing, duku, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam, jeruk besar, mangga, manggis, nangka, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, sirsak dan sukun. Sembilan belas komoditas ini diusahakan oleh petani di keempat kecamatan di Kabupaten Klungkung.

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 10, pisang merupakan komoditi unggulan untuk tanaman buah-buahan tahunan, dengan jumlah produksi pada tahun 2020 sebesar

**Gambar 10.** Komoditas Tanaman Buah-buahan Tahunan dengan Produksi Tertinggi Tahun 2020



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

4.325,7 ton, disusul komoditas mangga dengan produksi 735,7 ton. Posisi ketiga dan keempat masing-masing ditempati oleh pepaya dan nangka dengan produksi yang tidak jauh berbeda, sebesar 279 ton dan 242,2 ton. Secara umum, jumlah produksi sebagian besar komoditas mengalami penurunan.

Pada tahun 2018 komoditas durian sempat menjadi salah satu dari 4 komoditas produksi tertinggi. Namun, pada tahun 2020 posisi keempat dari komoditas dengan produksi

tertinggi adalah nangka. Produksi komoditas durian tahun 2020 sebesar 147,1 ton.

Tanaman pisang dan mangga merupakan dua komoditas unggulan tanaman buah-buahan tahunan di Kabupaten

**Tabel 2.1** Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2020(Ton)

Kecamatan	Tahun		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Nusa Penida</b>	712,8	481,4	1 004,0
<b>Banjarangkan</b>	629,3	531,3	454,1
<b>Klungkung</b>	336,0	262	155,8
<b>Dawan</b>	6 036,7	2 761	2 711,8
<b>Total</b>	<b>7 714,8</b>	<b>4 035,7</b>	<b>4 325,7</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Klungkung. Apabila kita melihat kondisi empat tahun kebelakang baik pisang, manga dan pepaya selalu menempati urutan pertama kedua dan ketiga tanaman buah-buahan tahunan dengan produksi terbesar di Kabupaten Klungkung. Produksi pisang bahkan selalu berada di atas seribu ton selama tiga tahun terakhir.

Produksi komoditas pisang di Kabupaten Klungkung tersebar di seluruh kecamatan. Jika dilihat 3 tahun terakhir,



produksi tanaman pisang terbesar adalah pada tahun 2018 yang mencapai 7.714,8 ton, kemudian terus menurun hingga tahun 2020 yang sebesar 4.325,7 ton.

Dari tabel 2.1, dapat dilihat kontribusi masing-masing kecamatan yang menghasilkan pisang. Kecamatan dengan produksi pisang paling banyak adalah Kecamatan Dawan dengan produksinya 2.711,8 ton. Posisi kedua adalah Keca-

**Gambar 11.** Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

matan Nusa Penida dengan produksi pisang sebesar 1.004 ton, yang diikuti kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Klungkung dengan produksi sebesar 454,1 ton dan 155,8 ton.

Jika dilihat kontribusi dari masing-masing kecamatan setiap tahunnya, dapat dilihat bahwa produksi pisang di

Nusa Penida mengalami naik-turun. Tahun 2018 produksi pisang Nusa Penida sebesar 712,8 ton, menurun menjadi 481,4 ton tahun 2019, dan menjadi 1.004 ton di tahun 2020.

Dari gambar 10, dapat dilihat persentase produksi pisang masing-masing kecamatan. Kecamatan Dawan dengan produksi paling tinggi berkontribusi sebesar 62,69 persen dari total produksi pisang di Kabupaten Klungkung. Kecamatan Nusa Penida pada posisi kedua dengan kontribusi sebesar 23,21 persen, kemudian disusul kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Klungkung masing-masing 10,50 persen dan 3,60 persen.

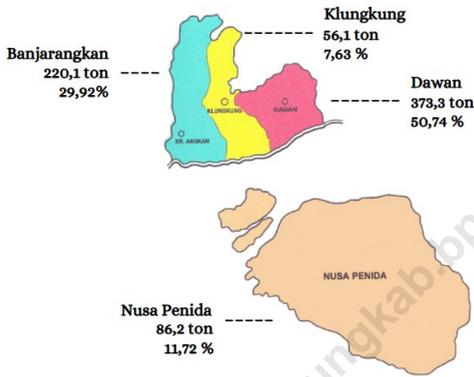
Selain komoditas pisang, komoditas mangga juga tersebar di setiap kecamatan, dimana Kecamatan Banjarangkan merupakan salah satu kecamatan penghasil mangga terbesar dibandingkan kecamatan lain. Produksi mangga

**Tabel 2.2.** Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2020 (Ton)

Kecamatan	Tahun		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Nusa Penida</b>	107,8	37,5	86,2
<b>Banjarangkan</b>	1.463,2	602,8	220,1
<b>Klungkung</b>	18,5	22,7	56,1
<b>Dawan</b>	180,0	313	373,3
<b>Total</b>	<b>1.769,5</b>	<b>976</b>	<b>735,7</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

**Gambar 12.** Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

pada tahun 2018 mencapai lebih dari 1 ton yaitu 1.463,2 ton. Namun dalam 2 tahun terakhir produksinya merosot dan hanya tercatat sebanyak 220,1 ton di tahun 2020.

Berbeda dengan Kecamatan Banjarangkan, Kecamatan Dawan tercatat mengalami peningkatan produksi dari tahun 2018-2020. Pada tahun 2018 produksi manga di Kecamatan Dawan hanya 180 ton, berada di peringkat kedua, Produksi manga di Kecamatan Dawan meningkat hingga tahun 2020 menjadi 373,3 ton atau naik sebesar 107,38 persen dibandingkan tahun 2018. Dengan catatan tersebut Kecamatan Dawan menjadi produsen mangga terbesar. Sedangkan produksi mangga Kecamatan Nusa Penida dan Klungkung masing-masing hanya tercatat 86,2 ton dan 56,1 ton.

Dari gambar 12, dapat dilihat sebaran persentase produksi mangga di Kabupaten Klungkung pada tahun 2020, sebagian besar produksi manga berasal dari Kecamatan Dawan, mencapai 50,74 persen. Capaian tersebut didukung dengan banyaknya tanaman produktif yang menghasilkan sebanyak 6.115 pohon, paling banyak diantara kecamatan lainnya. Posisi kedua adalah Kecamatan Banjarangkan sebesar 29,92 persen, sedangkan kecamatan dengan persentase produksi paling rendah adalah Kecamatan Klungkung sebesar 7,63 persen.

**Tabel 2.3.** Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2020 (Ton)

Kecamatan	Tahun		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Nusa Penida</b>	37,1	43,8	165,8
<b>Banjarangkan</b>	52,7	60,2	60,9
<b>Klungkung</b>	24,4	20	13,5
<b>Dawan</b>	764,2	213,6	38,8
<b>Total</b>	<b>878,4</b>	<b>337,6</b>	<b>279</b>

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Selain dua komoditas unggulan Kabupaten Klungkung yang telah dibahas sebelumnya, komoditas pepaya juga tersebar di empat kecamatan. Pada tahun 2018, produksi pa-

---

paya sebesar 878,4 ton, hasil tersebut terus menurun hingga tahun 2020 menjadi 279 ton. Namun demikian, sebarannya tidak merata.

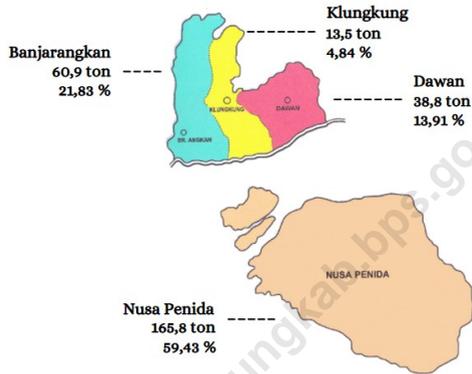
Dari tabel 2.3 dapat dilihat jumlah produksi pepaya dari masing-masing kecamatan. Pada tahun 2018 hingga 2019 wilayah dengan produksi buah pepaya paling banyak adalah Kecamatan Dawan, namun terus menurun hingga tahun 2020 hanya menjadi 38,8 ton. Sebaliknya, produksi buah pepaya di Kecamatan Nusa Penida terus mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 37,1 ton menjadi 165,8 ton di tahun 2020 atau meningkat 3 kali lipat dari tahun 2018. dengan hasil tersebut Kecamatan Nusa Penida menjadi Kecamatan dengan produksi pepaya paling besar di tahun 2020.

Produksi buah pepaya di Kabupaten Klungkung tahun 2019 tercatat 337,6 ton. Kecamatan dengan produksi terbesar adalah Kecamatan Dawan sebesar 213,6 ton. Pada posisi kedua adalah Kecamatan Banjarangkan dengan produksi 60,2 ton, di peringkat ketiga adalah Kecamatan Nusa Penida sebesar 43,8 ton. Sedangkan kecamatan dengan produksi terendah di tahun 2019 adalah kecamatan Klungkung, yaitu 20 ton.

Jumlah produksi buah pepaya Kembali mengalami penurunan. Pada tahun 2020 produksi komoditas pepaya di Kabupaten Klungkung sebanyak 279 ton. Jumlah ini tersebar sebanyak 59,43 persen di Kecamatan Nusa Penida, 21,83 persen di Kecamatan Banjarangkan. Sementara di Kecamatan Dawan dan Kecamatan Klungkung hanya sebanyak 13,91 persen dan 4,84 persen.



**Gambar 13.** Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Peningkatan dan penurunan produksi buah pepaya terjadi karena beberapa faktor, seperti umur pohon dan juga musim panen. Penurunan produksi pepaya yang terjadi di Kecamatan Dawan disebabkan banyak tanaman produktif yang sedang tidak menghasilkan. Berbeda dengan Kecamatan Nusa Penida yang mengalami peningkatan produksi karena meningkatnya jumlah tanaman produktif.

Produksi buah tahunan berikutnya yang merupakan salah satu dari empat komoditas unggulan Kabupaten Klungkung pada tahun 2020 adalah sawo. Informasi lebih lengkap dapat dilihat dari tabel berikut.

Selama tiga tahun terakhir, kecamatan dengan produksi sawo tertinggi adalah Kecamatan Dawan. Rata-rata

**Tabel 2.4.** Produksi Buah Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2020 (Ton)

Kecamatan	Tahun		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	21,5	23,5	11,8
Banjarangkan	3,5	0,4	0,4
Klungkung	9	8,1	2,5
Dawan	245,1	271,3	46,4
<b>Total</b>	<b>279,1</b>	<b>303,3</b>	<b>61,1</b>

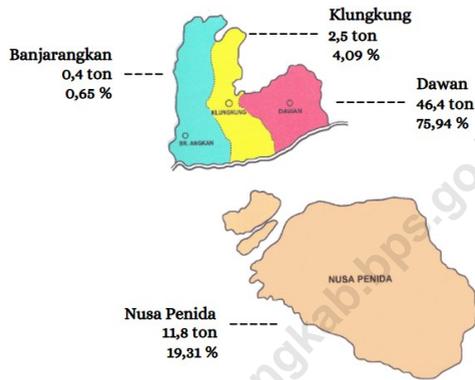
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

produksi komoditas sawo di Kecamatan Dawan selama tiga tahun terakhir bahkan lebih dari 70 persen dari produksi Kabupaten Klungkung. Pada tahun 2018 produksi sawo sebesar 279,1 ton, produksinya tersebar sebanyak 245,1 ton di Kecamatan Dawan, 21,5 ton di Kecamatan Nusa Penida, dan sisanya 9 ton dan 3,5 ton masing-masing di Kecamatan Klungkung dan Banjarangkan.

Sementara itu pada tahun 2019, produksi sawo Kabupaten Klungkung sebesar 303,3 ton atau meningkat 8,6 persen. Produksinya masing-masing tersebar sebesar 271,3 ton di Kecamatan Dawan, 23,5 ton di Kecamatan Nusa Penida, 8,1 ton di Kecamatan Klungkung dan sisanya 0,4 ton di Kecamatan Banjarangkan.



**Gambar 14.** Produksi Buah Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Produksi komoditas sawo pada tahun 2020 lebih rendah dibanding tahun 2018 dan 2019. Tercatat produksinya hanya 61,1 ton. Kecamatan dengan persentase produksi terbesar adalah Kecamatan Dawan sebesar 75,94 persen atau sebesar 46,4 ton. Sedangkan kecamatan dengan persentase paling kecil adalah Kecamatan Banjarangkan hanya sebesar 0,65 persen atau sekitar 0,4 ton sawo.

Penurunan produksi buah sawo terjadi karena belum memasuki musim panen, kurang maksimalnya perawatan dan banyak tanaman yang sudah tua.

## 2.5 Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam statistik pertanian hortikultura ini terdiri dari 15 (lima belas) jenis

tanaman seperti jahe, kencur, kunyit, dan lain sebagainya. Dari sekian banyak tanaman biofarmaka tersebut hanya tanaman kunyit yang konsisten dihasilkan di Kabupaten Klungkung sejak 2015. Dan kini pada 2020 terdapat komoditas baru yang mulai dikembangkan di Kabupaten Klungkung, yakni Jahe.

Pada tahun 2020 produksi kunyit hanya sebesar 0,063 ton. Tanaman kunyit yang menghasilkan rimpang kunyit ini ditanam di Kecamatan Dawan. Pada tahun 2018 hingga 2020 produksi kunyit terus mengalami penurunan. Produksi pada 2018 sebanyak 11,64 ton, turun 57,21 persen menjadi hanya 4,98 ton pada 2019. Tren penurunan produksi kunyit dapat dilihat pada gambar 16 berikut.

**Gambar 15.** Produksi Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2020



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Selanjutnya pada 2020 kembali mengalami penurunan produksi paling rendah menjadi 0,063 ton atau 63 kg. seperti diketahui, tanaman kunyit hanya ditanam di Kecamatan Dawan dengan luas 50 meter persegi. Penurunan produksi kunyit terjadi karena jumlah luas panen yang turun signifikan, hal tersebut dapat menandakan kurangnya minat petani mengusahan tanaman kunyit.

Komoditas biofarmaka lainnya yang diusahakan adalah Jahe, yang memiliki banyak manfaat dalam bidang Kesehatan ini merupakan komoditas baru yang diusahakan di Kecamatan Dawan dengan luas panen tahun 2020 sebesar 50 meter persegi. Produksi tanaman jahe tahun 2020 adalah sebanyak 0,275 ton atau 275 kg.

**Gambar 16.** Produksi jahe di Kabupaten Klungkung Tahun 2020



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung





# Lampiran Tabel

[www.kab.bps.go.id](http://www.kab.bps.go.id)



Tabel 1. Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 (Hektar)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Daun	-	-	-	-
2	Bawang Merah	-	-	-	-
3	Bawang Putih	-	-	-	-
4	Bayam	-	-	-	-
5	Blewah	-	-	-	-
6	Buncis	-	-	-	-
7	Cabai Besar	-	-	-	-
8	Cabai Rawit	-	201	236	78
9	Jamur	-	-	-	-
10	Kacang Merah	-	-	-	-
11	Kacang Panjang	-	55	13	-
12	Kangkung	-	-	-	-
13	Kembang Kol	-	-	-	-



Tabel 1. Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 (Hektar)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Kentang	-	-	-	-
15	Ketimun	-	132	191	10
16	Kubis	-	-	-	-
17	Labu Siam	-	-	-	-
18	Lobak	-	-	-	-
19	Melon	-	-	-	-
20	Paprika	-	-	-	-
21	Petsai / Sawi	-	417	276	-
22	Semangka	-	-	-	2
23	Stroberi	-	-	-	-
24	Terung	-	-	2	-
25	Tomat	-	-	-	-
26	Wortel	-	-	-	-



Tabel 2. Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 (Kuintal)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Daun	-	-	-	-
2	Bawang Merah	-	-	-	-
3	Bawang Putih	-	-	-	-
4	Bayam	-	-	-	-
5	Blewah	-	-	-	-
6	Buncis	-	-	-	-
7	Cabai Besar	-	-	-	-
8	Cabai Rawit	-	6 849	8 428	1 971
9	Jamur	-	-	-	-
10	Kacang Merah	-	-	-	-
11	Kacang Panjang	-	6 130	643	-
12	Kangkung	-	-	-	-
13	Kembang Kol	-	-	-	-



Tabel 2. Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2020 (Kuintal)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Kentang	-	-	-	-
15	Ketimun	-	4 919	10 037	566
16	Kubis	-	-	-	-
17	Labu Siam	-	-	-	-
18	Lobak	-	-	-	-
19	Melon	-	-	-	-
20	Paprika	-	-	-	-
21	Petsai / Sawi	-	68 934	46 917	-
22	Semangka	-	-	-	5 700
23	Stroberi	-	-	-	-
24	Terung	-	-	106	-
25	Tomat	-	-	-	-
26	Wortel	-	-	-	-



Tabel 3. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Alpukat di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	29	-
Produksi	-	-	4	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	21	5
Produksi	-	-	3	1
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	7	9
Produksi	-	-	2	2
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 4. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Belimbing di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	46	45	255
Produksi	-	12	14	82
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	66	64
Produksi	-	-	17	20
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	96	45	181
Produksi	-	23	14	58
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 5. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Duku di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	33	-
Produksi	-	-	9	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 6. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Durian di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	375	650	1 240
Produksi	-	158	458	691
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	72	248
Produksi	-	-	26	138
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 7. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	98	380	120	88
Produksi	11	42	27	18
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	111	-	32	195
Produksi	12	-	7	39
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	108	402	11	-
Produksi	12	64	2	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	60	202	-	-
Produksi	13	48	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 8. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Air di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	100	-	-
Produksi	-	47	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 9. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	187	-	-
Produksi	-	94	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	282	-	56
Produksi	-	141	-	14
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	25	-	-
Produksi	-	5	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 10. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Besar di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	120
Produksi	-	-	-	31
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	60	170
Produksi	-	-	15	25
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	45	163
Produksi	-	-	16	29
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	15	-	47	190
Produksi	4	-	8	34

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 11. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Mangga di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	325	250	5 965
Produksi	-	72	90	1 670
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	1 900	236	1 193
Produksi	-	1 748	109	334
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	94	60
Produksi	-	-	21	17
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	1 540	680	1 219	6 115
Produksi	862	381	341	1 712

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 12. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Manggis di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	35	-
Produksi	-	-	5	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	28	322
Produksi	-	-	3	27
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 13. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	660	385	70
Produksi	-	475	291	39
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	475	50	150
Produksi	-	342	36	84
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	478	117	150
Produksi	-	344	65	84
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	596	215	63	70
Produksi	432	156	35	39

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 14. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nanas di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman	-	110	40	10
Produksi	-	6	2	1
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	483	-	354
Produksi	-	25	-	19
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	478	30	354
Produksi	-	24	2	19
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	325	215	18	155
Produksi	14	11	1	8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 15. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pepaya di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	2 259	1 558	278	935
Produksi	542	187	36	122
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	2 044	809	278	1 283
Produksi	491	97	41	109
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	2 259	809	375	1 261
Produksi	542	97	32	107
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	567	1 555	300	585
Produksi	83	228	26	8

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 16. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pisang di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman	22 495	17 580	1 990	25 064
Produksi	1 698	1 020	298	4 512
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	23 275	8 557	2 750	35 064
Produksi	1 920	1 020	261	6 312
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	22 035	8 557	2 039	33 091
Produksi	1 653	1 027	448	8 273
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	50 200	15 520	2 205	32 085
Produksi	4 769	1 474	551	8 021

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 17. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Rambutan di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	6	355	155	154
Produksi	7	284	132	86
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	3	-	-	-
Produksi	4	-	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 18. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Salak di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	265	-	-
Produksi	-	29	-	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	611	-	-
Produksi	-	21	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 19. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sawo di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	288	20	85	1 355
Produksi	50	4	19	285
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	13	407
Produksi	-	-	3	85
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	288	-	13	71
Produksi	50	-	3	15
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	105	-	-	440
Produksi	18	-	-	79

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 20. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sirsak di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	25	11
Produksi	-	-	4	1
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	10	-	-
Produksi	-	1	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	10	58	24
Produksi	-	1	9	4
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	12	35	75	418
Produksi	2	6	12	66

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 21. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sukun di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	1	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 22. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan II</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 23. Luas Panen (m<sup>2</sup>) dan Produksi (Kg) Tanaman Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Luas Panen	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan II</b>				
Luas Panen	-	-	-	50
Produksi	-	-	-	63
<b>Triwulan III</b>				
Luas Panen	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Luas Panen	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 24. Luas Panen (m<sup>2</sup>) dan Produksi (Kg) Tanaman Jahe di Kabupaten Klungkung Tahun 2020

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Triwulan I</b>				
Luas Panen	-	-	-	50
Produksi	-	-	-	275
<b>Triwulan II</b>				
Luas Panen	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan III</b>				
Luas Panen	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
<b>Triwulan IV</b>				
Luas Panen	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KLUNGKUNG*

Jl. Raya Besakih, Desa Akah  
Kecamatan Klungkung 80751

Telp : (0366)21180, Fax (0366)24242

Homepage: <http://klungkungkab.bps.go.id>

E-mail: [bps5105@bps.go.id](mailto:bps5105@bps.go.id)

ISBN 978-602-6840-56-1



9 978626 840561